

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan sebuah cara kerja sistematis untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sementara itu Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara ilmiah.³⁴

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian pustaka dengan kasus dilapangan adalah penelitian secara langsung dilakukan dilapangan atau direponden.³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁶ Penelitian dilapangan ini peneliti melakukan penelitian pada plaform sosial media *Facebook* dan *Tik Tok* penjualan kucing online pak Yunus. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif banyak diqunakan untuk penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh dengan prosedur statistik atau metode kuantitatif

³⁴Limas Dodi, Metodologi Penelitian “*Science Methods Metode Tradisional Dan Natural Setting Berikut Tehnik Penulisannya*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),7.

³⁵Susiadi, *Metode penelitian*, (Lampung : Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Insitut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015),9

³⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002) hal. 4 4

lainnya. Peneliti sering menggunakan pendekatan naturalistik untuk mempelajari fenomena tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh wawasan, pemahaman tentang fenomena, dan kesimpulan tentang situasi yang sama. pengumpulan data,paradigma dan interpretasi.³⁷

Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang-orang berinteraksi dengan lainnya di lingkungan masyarakat, mencoba memahami bahasa dan interpretasi masyarakat tentang dunia di sekitar mereka. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian sosiologi yang membahas mengenai sebab dan akibat dari suatu gejala atau fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti meneliti gejala atau fenomena yang terjadi di masyarakat yakni adanya jual beli kucing *online* melalui *platform Facebook* dan *Tik Tok* dan mempelajari bagaimana sebab dan akibat dari jual beli kucing online melalui *platform* sosial media *Facebook* dan *Tik Tok* pak Yunus tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting karena kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Kesuksesan penelitian sangat ditentukan dengan adanya kehadiran peneliti, karena pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan interaksi ataupun komunikasi yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail serta data-data yang diperoleh langsung

³⁷Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak), 2018), 9

dari objek penelitian di antaranya penjual dan pembeli kucing di *platform Facebook* dan *Tik Tok* secara *online*.

Dalam penelitian ini, peneliti mendatangi langsung penjual dan pembeli kucing secara *offline* pada Toko Pak Yunus untuk memperoleh informasi yang akurat terkait jual beli kucing *online* tersebut. Untuk mendapatkan informasi secara langsung, peneliti membutuhkan waktu selama 3 bulan untuk menggali informasi yang lebih dalam dari para informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di *platform* jual beli kucing *online facebook* dan *Tik Tok* milik bapak Yunus yang berjualan di *platform Facebook* dan *Tik Tok*. *Platform* jual beli kucing *online* melalui *Facebook* dan *Tik Tok* ini menjual berbagai macam aksesoris jenis kucing. Alasan peneliti melakukan penelitian *platform Facebook* dan *Tik Tok* jual beli kucing *online* Pak Yunus karena di toko *online* tersebut ialah salah satu toko *online* yang menjual kucing secara *online* yang cukup banyak pembelinya dan terdapat berbagai macam jenis kucing yang sangat menarik pembeli untuk diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek data dapat diperoleh, Sumber data adalah informasi penting yang harus didapatkan peneliti dalam sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sumber data akurat.³⁸

1. Sumber Data Primer

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,1996), 129

Data primer merupakan data yang peneliti peroleh atau kumpulkan secara langsung dari sumber informasi. Untuk mendapatkan suatu data primer, peneliti harus mengumpulkannya data secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui wawancara dengan pemilik *platform* penjualan kucing *online Facebook* dan *Tik Tok Pak Yunus* dan juga beberapa pembeli kucing *online* pada *Facebook* dan *Tik Tok Pak Yunus*.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitian publik, meliputi: pengorganisasian data arsip, dokumen, laporan dan buku, serta konten lain yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data sekunder dari pengumpulan *review* pembelian kucing di pak Yunus. Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, dan dokumen yang relevan dengan permasalahan.³⁹

E. Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk pengumpulan data. Metode pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang dapat diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi

³⁹Ismail Nurdin Dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 172

tempat penelitian.⁴⁰ Setelah ditentukannya tempat penelitian, dilanjutkan dengan pemetaan, untuk mendapatkan gambaran tentang sasaran dan tujuan penelitian, setelah itu maka peneliti menentukan siapa yang akan diobservasi, kapan, untuk berapa lama dan bagaimana.

Didalam penelitian ini peneliti melakukan pendalaman dengan menghubungi penjual kucing *online* untuk meminta izin melakukan penelitian terhadap kucing yang diperjual belikan secara *online* pada *platform* jual beli kucing mereka.

2. Wawancara

Salah satu teknik guna mengumpulkan informasi maupun data dikenal dengan istilah wawancara. Digunakan dibanding alat lain dalam penelitian. Wawancara adalah proses untuk mendapatkan informasi guna tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertemu langsung atau sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan responden atau yang biasa disebut si penjawab dengan menggunakan petunjuk wawancara.⁴¹ Dalam penelitian ini wawancara berguna untuk mengumpulkan data primer tentang proses jual beli kucing *online platform* jual beli kucing *online Facebook* dan *Tik Tok* pak Yunus.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan tentang kejadian yang sudah berlalu. Jenis dokumen bisa tertulis, gambar, atau karya sejarah dari seseorang. Dokumentasi yang bakal disajikan pada dalam penelitian ini adalah bukti wawancara secara

⁴⁰Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo,2010),112

⁴¹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: Penerbit Leutikaprio,2016),2

tidak langsung yaitu *chat* antara peneliti dengan penjual, peneliti dengan pembeli, dan juga foto produk.

F. Analisis Data

Analisis Data merupakan cara mencari dan menata secara teratur catatan hasil pengumpulan data, wawancara, dan lainnya untuk mengembangkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan dasar dalam mengambil sebuah keputusan untuk mendapatkan solusi suatu permasalahan.⁴²

Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi data mentah yang diperoleh dengan melakukan langkah-langkah agregasi, pengkodean, dan klasifikasi untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian.⁴³

2. Penyajian data

Penyajian data didalam penelitian kualitatif berupa gambaran umum, grafik, hubungan antar kategori pola, dan lain sebagainya, agar mudah untuk dipahami oleh pembaca. Data yang disusun secara sistematis akan memudahkan pembaca untuk memahami konsep, kategori dan hubungan serta pembedaan dari setiap pola atau kategori.⁴⁴

3. Penarikan kesimpulan

⁴² Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal Alhadharah: Vol. 17 No. 33, (2018), 84.

⁴³ Ilham Junaid, “Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata” Jurnal Kepariwisata, Volume 10, No. 01, (2016), 65.

⁴⁴ Helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 124

Kesimpulan dari temuan penelitian harus bisa memberikan jawaban atas rumusan pertanyaan yang diajukan. Selain memberikan jawaban rumusan masalah, kesimpulan harus menghasilkan penemuan-penemuan baru dalam bidang keilmuan yang belum ada sebelumnya. Penemuan- penemuan tersebut dapat berupa deskripsi objek yang sebelumnya samar-samar atau fenomena yang menjadi lebih jelas melalui penelitian, atau dalam bentuk hipotesis atau bahkan teori baru.

G. Keabsahan data

Keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan apakah eksplorasi yang dilakukan sudah benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji informasi yang didapat. Supaya data dalam penelitian kualitatif dapat bermanfaat dan juga dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu untuk dilakukan pengujian keabsahan data. Ada beberapa cara untuk mengecek keabsahan data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Trianggulasi

Prinsip triangulasi merupakan prinsip untuk menguji kebenaran data dengan menggunakan saluran pengambilan data yang berbeda sampai data yang diperoleh jenuh, sehingga dapat menguji keabsahan data, sehingga dapat melakukan sintesis data yang efektif dan efisien.⁴⁵

2. Memperpanjang Pengamatan

Dalam perpanjangan observasi, yaitu menguji kebenaran data penelitian, fokusnya adalah menguji data yang sudah diperoleh. Apakah data yang

⁴⁵Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*, (Makasar: Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin,2019), 10

diperoleh setelah dilakukan pengecekan ulang di tempat sudah benar. Jika data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar setelah kembali ke sumber data asli atau sumber lain, maka peneliti harus melihat lebih luas dan mendalam

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang akurat maka peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Dalam hal ini peneliti mencari buku dan sumber materi yang dapat dijadikan referensi dalam mengerjakan penelitian, mencari lokasi penelitian, dan juga menyusun proposal yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing.

b. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berada di lapangan, data tersebut merupakan hasil dari pengamatan atau observasi, wawancara dan juga dokumentasi dari Toko Pak Yunus di *Platform Facebook* dan *Tik Tok*.

c. Tahap Analisis Data

Di fase ini, peneliti mengumpulkan data di lapangan, yang merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari *platform* jual beli kucing *online* di *Facebook* dan *Tik Tok* Pak Yunus.

d. Tahap Pelaporan

Tahap Pelaporan ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian, dimana penelitian disusun secara sistematis dan dapat

dipertanggungjawabkan setelah berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan perbaikan serta saran-saran dari pembimbing.